

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh orangtua demokratis (variabel X) dengan motivasi belajar PKn siswa (variabel Y).

Hasil penelitian ini memberikan tafsiran bahwa variabel X bila dikaitkan dengan variabel Y mempunyai persamaan positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, makin tinggi pola asuh demokratis diterapkan orangtua makin tinggi motivasi belajar siswa.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan, maka pola asuh orangtua itu perlu diterapkan kepada anak secara benar, karena pendidikan awal itu bermula dari keluarga dan orangtua berperan penting dalam mendidik anak. Orangtua dapat menciptakan situasi fisik maupun psikologis yang menyokong minat dan kegairahan anaknya dalam belajar. Penyediaan kesempatan yang dibutuhkan anak dalam belajar di rumah maupun di luar rumah sangat menunjang kesuksesan anak dalam belajar. Membina hubungan yang akrab dengan anak dan memberikan perhatian yang tinggi penting dan patut dilakukan orangtua, kalau anaknya berhasil dalam belajar.

Mengingat adanya hubungan positif antara pola asuh demokratis dengan motivasi belajar, perlu diperhatikan agar orangtua dapat mengasuh anak dengan pola asuh yang cenderung lebih ideal yaitu demokratis. Karena mengingat pada anak SMA itu secara psikologisnya mereka dalam masa peralihan menuju kedewasaan jadi harus adanya kebebasan anak dalam menentukan pilihan terutama dalam belajar.

Bagi guru, dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat menggunakan pola asuh yang diterapkan orangtua sebagai latar belakang siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada kenyataannya guru tidak selalu berhasil, namun banyak juga menemui siswa yang memiliki masalah dalam belajar. Kerjasama antara guru dengan orangtua sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa demi tercapainya prestasi belajar yang diharapkan.

### **C. Saran**

1. Pola asuh orangtua memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap motivasi belajar, maka para orangtua diharapkan untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran yang dapat mengembangkan motivasi belajar siswa di sekolah.
2. Orangtua sebaiknya juga memberikan hadiah bila anaknya memperoleh prestasi dan member hukuman sesuai dengan kesalahan anak. Selain itu dapat diciptakan komunikasi yang terbuka dengan anak, mendengarkan dan memperhatikan pendapat anak sehingga anak merasa dihargai.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel lain selain pola asuh orangtua yang berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar PKn siswa.